

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Priode 2016-2017)**

Dedi Syahputra

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dedisyahputra176@gmail.com

Dosen Pembimbing

Dr. Harjanti Widiastuti, M.Si., Ak.,CA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the influence profitability, leverage, company age and company size to earnings management (empirical study on manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange priode 2016-2017. This study uses purposive sampling method with certain criteria or considerations. The sample in this study is a manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange priode 2016-2017.the type of data used in this study is sccondary data. The proxy used in this study is the modification of Jones to measure earnings management, return on assets (ROA) to measure profitability, debt of asset ratio (DAR) to measure leverage, company age to measure company age and total asset logarithm to measure company size. The results of this study indicate that profitability has a negative effect on earnings management, leverage has a positive effect on earnings management, company age has a not negative effect on earnings management and company size has a negative effect on earnings management.

Keywords: *Earnings Management, Profitability, Leverage, Company Age and Company Size*

I. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang semakin pesat membuat laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang

membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan dengan mudah dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan (Fahmi, 2011).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan (Sulistiyanto, 2015). Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, untuk memberikan gambaran yang tidak sebenarnya mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan memanipulasi jumlah laba yang dihasilkan, yang nantinya akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan dibuat oleh para pengguna laporan seperti pemegang saham dan akan berpengaruh terhadap hasil perjanjian yang didasarkan pada jumlah yang tertera dalam laporan keuangan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga akan meningkat. Agustina (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan keputusan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca. Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin rendah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan semakin rendah, sehingga akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dalam suatu kegiatan operasional perusahaan agar dapat mempertahankan investor yang ada (Bestivano, 2013).

Rasio leverage merupakan rasio yang terdapat dalam laporan keuangan yang dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan digambarkan oleh modal, atau dapat juga menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang (Irene, 2015). Semakin tinggi tingkat rasio leverage perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghadapi perjanjian hutang. Tingginya tingkat rasio leverage yang semakin tinggi akan membuat perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perjanjian hutang sehingga perusahaan akan melakukan manajemen dengan cara menaikkan laba agar dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perjanjian hutang yang ada.

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang terbatas. Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) dari pada perusahaan yang baru berdiri, dikarenakan perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri (Zen dan Herman, 2007).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal seperti : investor, kreditor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan (Makaombohe, Sifirid dan Victoriana 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji kembali mengenai hubungan antara profitabilitas, leverage, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dengan penerapan manajemen laba. Penulis akan melakukan penelitian dan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur perusahaan, Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba”.

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh leverage terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

II. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2017. Penulis menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel karena hingga saat ini industri manufaktur terus mengalami kemajuan yang mengakibatkan persaingan semakin ketat antar sesama perusahaan dalam industri tersebut.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *time series*. *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dengan mengamati suatu hal dari waktu ke

waktu. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2017 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu sumber data yang dianggap sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan adalah :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2017.
- 2) Perusahaan yang menyediakan data laporan posisi keuangan (balance sheet), laporan laba/rugi (income statement), laporan arus kas (cash flow), dan seluruh data yang berkaitan dalam penelitian ini.
- 3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Definisi Operasional Variabel Penelitian:

1. Variabel Independen

Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asets}} \times 100\%$$

Leverage (X₂)

Rasio leverage merupakan gambaran mengenai besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini rasio leverage dihitung dengan menggunakan debt to asset ratio. *Debt to asset ratio* menggabungkan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

$$\text{Debt of Assets Ratio} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

Umur Perusahaan (X₃)

Umur perusahaan merupakan hasil perhitungan yang menggambarkan seberapa lama waktu yang telah dilalui oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Priode Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$$

Ukuran Perusahaan (X₄)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya akan menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Dalam penelitian ini pengukur ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

2. Variabel Dependen (Y)

Manajemen merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang mempengaruhi pelaporan terhadap laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen ini terkadang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan secara sepihak dimana terkadang dapat merugikan pihak lain. Dechow (1995) mempertimbangkan versi modifikasi model jones dalam analisis empiris.

Formula selengkapnya dari model jhon yang dimodifikasi adalah sebagai berikut (Dechow, 1995) :

1. Menghitung total accrual (TAC) yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

2. Selanjutnya, *total accrual* (TA) diestimasi dengan Ordinary Least Square sebagai berikut :

$$\frac{\text{TA}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Rev}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

3. Dengan koefisien regresi yang diperoleh dari persamaan regresi 2, maka *nondiscretionary accrual* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut :

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Rev}_{it}}{\text{A}_{it-1}} - \frac{\Delta \text{Rec}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right)$$

4. Terakhir, *discretionary accrual* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1

PPE_{it} = Property, pabrik, dan Peralatan perusahaan i pada perusahaan tahun t

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan I pada tahun t-1

ε = *error*

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Oleh karena itu hasil yang baik adalah jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin–Watson (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin–Watson (DW). Apabila nilai Durbin–Watson (DW) terletak diantara Durbin Upper (DU) dan 4–DU maka model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Nazzarudin dan Basuki (2015) menyatakan: “deteksi heterokedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan

dengan cara meregresikan variabel independen dengan residual. Jika hasil uji Glejser signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Normalitas

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorof Smirnov (K-S) dengan nilai sig > 0,05.

Analisis Hipotesis Penelitian

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah :

$$EM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 AGE + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

EM	: Manajemen Laba
A	: Konstanta
B	: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas
LEV	: <i>Leverage</i>
AGE	: Umur Perusahaan
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ε	: <i>error</i>

Dasar pengambilan keputusan dalam analisa Regresi Berganda adalah dengan menggunakan koefisien determinasi, uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

1. Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel–variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji model regresi penelitian apakah model penelitian layak untuk diuji atau tidak. Pengujian ini akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05.

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Ghozali (2013) menyatakan, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Di mana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila t hitung > dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Bila t hitung < dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	0,779	1,289	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,766	1,306	Tidak terjadi Multikolinieritas
Umur Perusahaan	0,910	1,099	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,899	1,112	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Output Spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai *Tolerance* \geq 0,10 dan nilai *VIF* \leq 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
2,140	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data Output Spss yang diolah

Berdasarkan hasil dari nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan yang dihasilkan sebesar 2,140 nilai ini jika dibandingkan dengan menggunakan tabel DW dengan tingkat kepercayaan 5%, dengan jumlah sampel 144 dengan variabel bebas 5, dan diperoleh nilai d_L sebesar 1,6565 dan nilai d_U sebesar 1,8000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan karena nilai $d_L \leq dw \leq d_U$ ($1,6565 \leq 2,140 \leq 2,2$).

3. Uji Heterokedastitis

Hasil Uji Heterokedastitis

Variabel	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,995	Tidak terjadi Heterokedastitis
<i>Leverage</i>	0,682	Tidak terjadi Heterokedastitis
Umur Perusahaan	0,569	Tidak terjadi Heterokedastitis
Ukuran Perusahaan	0,258	Tidak terjadi Heterokedastitis

Sumber : Data Output Spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berada diatas nilai 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut tidak terjadi heterokedastitis.

4. Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Nilai	Signifikan	Keterangan
Test Statistic	0,160	Normal
Asymp. Sig.(2-tailed)	0,132	Normal

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $0,132 \geq 0,05$. Hal ini juga diperkuat dengan keterangan yang menyatakan bahwasannya *test distribution in normal*. Dengan data yang ada tersebut menyatakan bahwa data yang terdistribusi normal dan memenuhi syarat kriteria uji normalitas.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda (*Multiple regression analysis*), yaitu dilakukan melalui uji koefisien determinasi, uji statistik f, dan uji statistik t.

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Contant)	11,603	3,705		3,132	0,002
Profitabilitas	0,534	0,072	0,520	7,434	0,000
Leverage	0,227	0,078	0,207	2,929	0,004
Umur Perusahaan	-0,195	0,143	-0,088	-1,364	0,174
Ukuran Perusahaan	-3,751	1,063	-0,230	-3,529	0,001
Adjusted R ²	0,455				
F Statistik	30,888				
Sig (f-statistik)	0,000				

$$\begin{aligned}
 EM &= \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{AGE} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon \\
 &= 11,603 + 0,534 + 0,227 + (-0,195) + (-3,751) + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam analisa Regresi Berganda adalah dengan menggunakan koefisien determinasi, uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R²* sebesar 0,455 atau sebesar 45,5%. Hal ini menunjukkan bahwasannya manajemen laba sebesar 45,5%

dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. sisa dari persentase manajemen laba ($100\% - 45,5\% = 55,5\%$), dipengaruhi oleh variabel luar.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik f memiliki nilai 30,88 dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki regresi (beta) sebesar 0,534 dan nilai sig. Sebesar 0,000 tingkat signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil dari alpha (α) 0,05). Hal ini berarti bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dengan demikian H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tidak berhasil didukung.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki regresi (beta) sebesar 0,227 dan nilai sig. Sebesar 0,004 tingkat signifikansi variabel *leverage* lebih kecil dari alpha (α) 0,05). Hal ini berarti bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dengan demikian H2 yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba berhasil didukung.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki regresi (beta) sebesar -0,195 dan nilai sig. Sebesar 0,175 tingkat signifikansi variabel umur perusahaan lebih besar dari alpha (α) 0,05). Hal ini berarti bahwa secara parsial umur perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan demikian H3 yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba tidak berhasil didukung.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki regresi (beta) sebesar -3,751 dan nilai sig. Sebesar 0,001 tingkat signifikansi variabel ukuran lebih besar dari alpha (α) 0,05). Hal ini berarti bahwa secara parsial ukuran berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan demikian H4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba tidak berhasil didukung.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan karakteristik perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas yang tinggi adalah

keinginan bagi setiap perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mengartikan bahwa capaian laba yang didapatkan juga semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang besar. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan maka akan semakin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkompeten dan dapat berkompetisi dengan perusahaan yang lain. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja seorang manajer dalam mengendalikan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan hasil uji persial (uji-t) pada tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi $0,000 \leq \alpha (0,05)$, sehingga H_{a1} ditolak. Berdasarkan hipotesis H_{a1} diawal menyatakan berpengaruh negatif.

Berdasarkan hasil yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwasannya ketika profitabilitas yang dihasilkan semakin tinggi maka manajer akan melakukan manajemen laba agar bertujuan penghindaran pajak yang terlalu tinggi nantinya yang harus bebankan oleh perusahaan dalam hal tersebut manajer akan melakukan praktik *income minimization* yang artinya perusahaan akan menurunkan laba dengan cara penghapusan aset tetap berwujud dan tidak berwujud.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang menggunakan pengukur DAR (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh positif signifikansi terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji persial (Uji-t) pada tabel 4.7 yang mempunyai hasil nilai signifikansi $0,004 \leq \alpha (0,05)$, sehingga H_{a2} diterima.

Berdasarkan hasil hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ketika *leverage* perusahaan semakin tinggi maka manajer akan melakukan manajemen laba guna untuk memenuhi perjanjian hutang yang telah disepakati oleh kreditor dengan cara menutup biaya tetap yang terdapat didalam laporan keuangan sehingga akan menaikkan keuntungan (laba).

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan yang menggunakan pengukur umur perusahaan tidak berpengaruh signifikansi negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji persial (uji-t) pada tabel 4.7 yang mempunyai hasil nilai signifikansi $0,175 \geq \alpha (0,05)$, sehingga H_{a3} ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa semakin baru umur perusahaan maka manajer semakin kecil pula peluang dalam melakukan

manajemen laba mengingat sebagian besar investor cenderung *capital again*, dan tidak hanya umur perusahaan yang menjadi pandangan investor dalam menginvestasikan modalnya melainkan terdapat tingkat keuntungan, profitabilitas, *leverage* yang dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dan lain sebagainya.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang menggunakan pengukur LN (total asset) berpengaruh negatif signifikansi terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji persial (Uji-t) pada tabel 4.7 yang mempunyai hasil nilai signifikansi $0,00 \leq \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya semakin besar ukuran perusahaan hal tersebut tidak mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba dikarenakan pemegang saham tidak mau mengambil risiko yang berbahaya mengingat besarnya ukuran perusahaan dan hal tersebut tidak terlepas dengan pemantauan dari pihak-pihak eksternal perusahaan seperti : pemerintah, kreditor, masyarakatan dan analisis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Variabel profitabilitas yang menggunakan pengukur ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) dan Noviani (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba
2. Variabel *leverage* yang menggunakan pengukur DAR (*Debt of Assets Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Rice (2012), Irene (2015), Rewita dan Afifudin (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
3. Variabel umur perusahaan yang menggunakan pengukur umur perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini

didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhassanah (2014) dan Fitriyah Nurfaizah (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

4. Variabel ukuran perusahaan yang menggunakan pengukur LN (Asset Tetap) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardhani (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda misalnya variabel *good corporate governance* yang secara teori dapat mengurangi tindakan manajemen laba atau pun dengan variabel yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan mata uang rupiah melainkan mata uang asing.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel tidak hanya sampel yang digunakan perusahaan manufaktur saja melainkan perusahaan jasa dan dagang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
2. Penelitian ini hanya meneliti rentang waktu yang pendek yaitu selama 2 tahun 2016-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Rice.2012.”Analisa Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.*Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Vol. 2 :95-104
- Ambarwati, Rika.2016.”Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Klasifikasi Industri terhadap Manajemen Laba”.*Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014.*

- Analisa, Y.2011."Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).Skripsi S1 Universitas Diponegoro
- Anis Chariri dan Imam Ghozali.2003."Teori Akuntansi".BP Undip.
- Anthony dan Govindarajan.2005."Sistem Pengendalian Manajemen".*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Jakarta.
- Aryani, Dwi Septa.2011."Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".*Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1 No. 2* :55-59
- Astuti, Fransiska Dewi. 2011."Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba".*Skripsi*. Universitas Senata Dharma, Yogyakarta.
- Astuti, Pipit Widhi Pengaruh Profitabilitas.2017." Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)
- Azlina.Nur. 2010."Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba".*Pekbis Jurnal Vol. 2 No. 3*.
- Belkaoui, A.Riahi.2007.*Accounting Theory Edisi 5*.Buku 2. Selemba Empat.
- Bestivano, Wildham.2013."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI".*E–Journal Universitas Negri Padang*.
- Dechow et. Al.1995." Detecting Earnings Management".*American Accounting Association*".Vol. 70, No. 2, Apr., 1995
- Dewi, Made Yustiari dan Sujana.2014."Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi di Bursa Efek Indonesia".*E–Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dini dan Masodah.2017."Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia". "Vol.4.
- Eka. 2014. Pengaruh Adopsi IFRS, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 12.:35-54

- Ghozali, Imam.2013."Analisis Multivariat dengan Program SPSS". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Sri.2011."Analisis Manajemen Laba Rill Dibandingkan dengan Manajemen Laba Akreal".*Simposium National Akuntansi XIV*.Aceh.
- Hwihanus dan H. Qurba.2010."Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol. 14. No. 1.:1-6
- Healy, P. M.1985. "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions". *Jurnal of Accounting Economics*.10.
- Indira.2004."Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif".*Jurnal Akuntansi dan Auditing*.Vol.1. No.1
- Irawati, Susan.2006."Manajemen Keuangan".Bandung.Penerbit Pustaka.
- Irene Rini Demi Pangestuti.2015."Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan".*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Januarsi, Yeni, Teny Badma dan Dian Febrianti.2014. "Leverage, Corporate Strategy and Earnings Management. Case of Indonesia". *GSTF International Journal on Bussiness Review* Vol. 3. No. 2.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring.2011."Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8. No. 1.:43-54
- Kasmir.2011."Analisa Laporan Keuangan".Edisi Pertama Cetakan Ke Empat.Rajawali Pers.Jakarta.
- Kesatria, Heni.2013."Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Good Corporate Governance Terhadap Jenis Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Priode 2009–2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 2. No. 2.
- Machfoedz, Mas'ud.1994."Financial Ratio Analysis and The Predication of Earnings Changes in Indonesia". Yogyakarta : Gajamadah University Business Review. No. 7/III.
- Makaombohe, Y.Y, Sifrid S.P, Victoriana Z.T.2014. "Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2008–2011". *Jurnal EMBA* Vol. 2. No. 1.:656-665

- Moeljadi.2006. “Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1”. *Banyu Media Publishing*. Malang.
- Muliati, Ni Ketut.2011. “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdapat Bursa Efek Indonesia”. *Tesis*,Program Magister Universitas Udayana Denpasar.
- Nayiroh, Siti.2013.“Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba”.*E–Journal Universitas Dian Nuswantoro*. Semarang.
- Noviana R. S dan Yuyyetta.2011.“Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol. 8. No.1.:31-38
- Noviyanti.2014.“Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba”.*skripsi*. sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanhas Surabaya.
- Noviardhi, M. Taufik dan Hadiprajitno B.P.2013.“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”.*Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 2.:2-10
- Nurfaizah, Fitriyah 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pertumbuhan Asset dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi S1, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Nurhasanah 2014. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Paramitha, S.A. 2014. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa dan Manajemen Laba pada Penawaran Saham Perdana. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*,:80-87
- Passer dan Smith.2008.“Expectancy Theory and its Implications For Employee Motivation”.*The Online Journal* Vol. 6. No.8.
- . Perwitasari, Dian.2015.”Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Manajemen Laba”.*Skripsi*.Sebelas Maret Yogyakarta
- Prambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid.2014.“Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. *SNA XVII*. Mataram.
- Purwanti, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 03(01), 6-10
- Rachadi, D.A dan Handayani, RR. Sri.2009.“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”.*Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 11. No.1.:33-56
- Rahmawati, dkk.2006.“Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”.*Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang. 2006.
- Rewita dan Afifudin.2017.”Pengaruh Growth, Ukuran Perusahaan (size), dan Leverage terhadap Manajemen Laba”. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015
- Riyanto, Bambang.2001.“Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Yogyakarta, BFE UGM.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, HERNI.2010.“Manajemen Keuangan”.Jakarta. *Mitra Wacana Media*.
- Santoso, Eko Budi dan Prasetyo, Yogi.2012. “Perbedaan Perilaku Manajemen Laba Berdasarkan Pada Perbedaan Life cycle dan Leverage Perusahaan”.*Forum Bisnis dan Keuangan 1*.
- Sari, Lusy Rahma.2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.*Artikel Universitas Negri Padang*.
- Sari, Rut Puspita.2015.”Pengaruh Umur,Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba”.Volume.11.No.1.:70-81
- Saptantinah, Dewi.2005.“Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar Right Issue”.*Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Scott, W.R. 2000“Financial Accounting Theory”.Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Setyaningtyas, Ina dan Hadiprajitno, Basuki.2014.“Analisis Faktor–Faktor yang mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)”. *Diponegoro Journal of Accounting*.Vol.3. No.2.
- Siregar dan Utama.2005.“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)”.*SNA VIII*. Solo.
- Sugiyono. 2007.“Metode Penelitian Bisnis ”. *Penerbit CV. Alfabeta*. Bandung.

- Sugiyono.2008. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*". Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulistiyanto, S.2015. "Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris". *PT. Gramedia Widiasarana Indonesia*. Jakarta.
- Suryandari, Ni Nyoman.2012. "Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing". "Media Komunikasi FIS. Vol. 11. No. 1.
- Sutarno.2010."Kinerja Efisiensi Fungsi Intermediasi Bank Persero Di Indonesia Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA).*Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Van Home, James C dan Jhon M. Wachowicz.2007."Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan". Buku Dua Edisi Keduabelas. Jakarta. Selemba Empat.
- Wardhani,Dewi Kusuma.2017."Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba".Volume.13.No.2.:93-96
- Wibisana, Imas Danar dan Ratnaningsih, Dewi.2014."Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2000–2013". E–Journal Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Widyaningdyah, Agnes Utari.2001."Analisis Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 3. No. 2.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer Sasongko, dan Ichwani Fauzi. 2015. The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earnings Management With Accrual Model. *International Journal Of Business, Ekonomic and Law* Vol. 8, Issue 2, Dec.
- Yuniep, Mujati Suaidah.2018."Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba".*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol.20.No.2.
- Zen, Sri Daryanti dan Herman, Merry.2007."Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta".*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 2. No. 2.